

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kini membimbing anak dalam perkembangan pembentukan karakter anak bukanlah tugas yang sederhana, apalagi jika di bandingkan dengan masa lalu ketika panduan dan batasan mengenai aturan – aturan masyarakat lebih jelas dan mudah dipahami.

Perkembangan kecerdasan emosional anak sangat terkait dengan perkembangan pada beberapa tingkatan. Di dalamnya juga terlibat faktor – faktor pemahaman akan kebutuhan dan perasaan terhadap orang lain, kemudian perasaan untuk memperhatikan orang lain sehingga pada akhirnya muncul perkembangan dari hati nurani.

Lingkungan utama yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional individu adalah keluarga, sekolah, masyarakat dan hubungan sosial, karena pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam pengembangan nilai moral agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, seni, konsep diri, mandiri, disiplin dan tanggung jawab.

Untuk mewujudkan pembentukan sikap perilaku disiplin pada anak usia TK maka dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Usia 4 - 6 tahun merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berfikir logis anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya mengembangkan seluruh potensinya. Dengan demikian anak mempunyai

kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan ide untuk berkreasi secara menyenangkan, selain itu melalui bermain anak dapat mengenali orang lain dan lingkungannya.

Tujuan dan fungsi pendidikan taman kanak-kanak adalah mengembangkan pembiasaan adalah memfasilitasi anak untuk menampilkan totalitas pemahaman kedalam kehidupan sehari – hari baik di TK maupun lingkungan yang lebih luas (keluarga, kawan, masyarakat). Aspek perkembangan kecerdasan emosional juga bertujuan untuk mengembangkan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar menjadi warga negara yang baik, yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari – hari baik disekolah , lingkungan keluarga dan masyarakat serta menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini mengambil judul : “ UPAYA MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL MELALUI BERMAIN BALOK PADA ANAK USIA TAMAN KANAK-KANAK TK LKMD I KOPEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

B. Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yaitu : ”Upaya mengembangkan kecerdasan emosional melalui bermain balok pada anak usia taman kanak-kanak TL LKMD I Kopen Tahun Pelajaran 2013/2014, karena peneliti ingin mengetahui perkembangan kecerdasan emosional anak melalui media permainan balok.”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah metode bermain balok dapat mengembangkan kecerdasan emosional pada anak usia taman kanak-kanak di TK LKMD I Kopen Tahun Pelajaran 2012/2013?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Untuk mengembangkan pemanfaatan media atau alat permainan edukatif bagi peningkatan kecerdasan emosional pada anak usia Taman Kanak – Kanak.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman guru terhadap manfaat bermain balok yang dapat meningkatkan kecerdasan anak.
2. Untuk mengembangkan kreatifitas guru dan anak dalam bermain balok yang dapat merangsang peningkatan kerjasama.
3. Untuk mengembangkan wawasan guru yang menganggap bahwa kegiatan bermain balok itu hanya diperbolehkan bagi orang dewasa, tetapi pada kenyataannya anak – anak bisa melaksanakn dengan tertib dan disiplin.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

a. Teoritis

- 1). Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran di TK, khususnya dalam mengembangkan manfaat bermain balok untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak usia TK.
- 2). Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ragam pengembangan pembiasaan sosial emosional yang dimiliki oleh anak yang diterapkan untuk mengoptimalkan perilaku disiplin.
- 3). Dapat mengubah anggapan bahwa kegiatan bermain balok hanya dilaksanakan oleh orang dewasa saja, namun kenyataan dilapangan bahwa anak usia TK juga bisa melaksanakan dengan tertib dan disiplin.
- 4). Sebagai sumbangsih dalam rangka memberi kesempatan kepada anak untuk meningkatkan pengembangan pembiasaan sosial emosional sehingga dapat meningkatkan sikap disiplin dan kerjasama di sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat.

b. Praktis

1). Bagi Anak

- a) Dapat menumbuhkan kedisiplinan anak
- b) Dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak
- c) Dapat menumbuhkan kepedulian sosial
- d) Dapat menumbuhkan keberanian anak mengemukakan pendapat

- e) Dapat mengembangkan pembiasaan diri yang akan membawa anak pada pengembangan perilaku disiplin anak, dapat dilihat dalam hal rapi dan tertib dalam bermain , mengendalikan emosi , tenggang rasa , senang , kecewa dalam menyikapi keberhasilan dan kegagalan melaksanakan kegiatan bermain.

2). Bagi Guru

- a) Dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton dikelas.
- b) Dapat mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan profesinya
- c) Dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan berorientasi pada anak sehingga dapat meningkatkan potensi yang dimiliki anak.

3). Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang bermanfaat bagi peneliti lain, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan.